

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa proses simulasi mitigasi bencana gempa bumi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, simulasi mitigasi difokuskan pada pembentukan dan atau penguatan pengetahuan dan sikap anak terhadap gempa bumi. Metode simulasi pada tahap pertama dengan bercerita dan berdiskusi gambar-gambar yang berhubungan dengan gempa bumi. Tahap kedua simulasi mitigasi dilakukan dengan metode bermain peran. Simulasi mitigasi tahap kedua berfokus pada pembentukan perilaku sebelum, saat dan setelah gempa terjadi.

Simulasi mitigasi bencana gempa bumi diketahui efektif dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku tanggap bencana siswa kelompok B di TK Khazanah.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk secara berkala melaksanakan simulasi mitigasi bencana dengan melibatkan semua warga sekolah dan orang tua siswa untuk membentuk dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku tanggap bencana.

Peneliti juga menyarankan kepada pemerintah agar mitigasi bencana menjadi salah satu materi dalam kurikulum pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku tanggap bencana guna menekan jatuhnya korban jiwa anak-anak ketika bencana terjadi.